

**NUMERALIA DALAM WACANA IKLAN *KOMPAS* DAN *SOLOPOS*
SERTA RELEVANSI PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA KELAS XII**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Irmayani Nasrun

A310130004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**NUMERALIA DALAM WACANA IKLAN *KOMPAS* DAN *SOLOPOS*
SERTA RELEVANSI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMA KELAS XII**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Irmayani Nasrun

A310130004

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Surakarta, 20 Juli 2017



(Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.)

NIK/NIDN. 405/0618086001

HALAMAN PENGESAHAN

NUMERALIA DALAM WACANA IKLAN *KOMPAS* DAN *SOLOPOS*
SERTA RELEVANSI PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA KELAS XII

Oleh:

Irmayani Nasrun

A310130004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 09 Agustus 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Atiqa Sabardila, M. Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Irmayani Nasrun

NIM : A310130004

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Artikel Publikasi : **NUMERALIA DALAM WACANA IKLAN
KOMPAS DAN SOLOPOS SERTA
RELEVANSI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA KELAS XII**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 20 Juli 2017



Yang membuat pernyataan,

Irmayani Nasrun

A310130004

**NUMERALIA DALAM WACANA IKLAN KOMPAS DAN SOLOPOS
SERTA RELEVANSI PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA KELAS XII**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis numeralia dalam wacana iklan *Kompas dan Solopos*, makna numeralia dalam wacana iklan *Kompas dan Solopos*, serta relevansi numeralia dalam wacana iklan *Kompas dan Solopos* pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif. metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data yaitu metode simak catat. Hasil penelitian terdapat numeralia *taktrif* dan numeralia *tak taktrif*. Numeralia taktrif dibagi menjadi numeralia utama, numeralia tingkat, dan numeralia kolektif. Numeralia utama dibagi menjadi numeralia penuh, numeralia pecahan, dan numeralia gugus. Numeralia penuh terdapat 14 data, numeralia pecahan terdapat 3 data, numeralia gugus terdapat 6 data. Numeralia tingkat terdapat 2 data. Numeralia kolektif 5 data, dan numeralia tak taktrif terdapat 6 data. Numeralia yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* dan *Solopos* direlevansikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA kelas XII pada Kompetensi Dasar 4.9 memproduksi teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci: Numeralia, Numeralia taktrif dan tak taktrif, Relevansi.

Abstract

The aims of this research is to find out the numerals form in advertisement discourse of Kompas and Solopos, the mean of numerals in advertisements discourse of Kompas and Solopos, and relevant numerals of advertisements discourse of Kompas and Solopos in the subjek learning of Indonesian language in senior high school at XII grade. Method whice used is a qualitative method. Qualitative method is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or oral words of people and behavior that can be observed. The result of this research, there are taktrif numerals and non taktrif numerals. Taktrif numerals are divided into primary numerals, level numerals, and collective numerals. The main numeral is divided into full numerals, fraction numerals, and gugus numerals. Full numeralia there are 14 data, fractional numerals there are 3 data, gugus numerals there are 6 data. Level Numerals there are 2 data. Collective numerals of 5 data, and non taktrif numerals contain 6 data. Numeral which on Kompas and Solopos newspaper be relevance as their material content for teach Indonesian language in senior high school at XII grade on Basic Competencies 4.9 produce text og history, news,

advertisement, editorials / opini and novel which corresponding with structure and role of the text, as well in spoken and written form.

Keyword: Numerals, Numerals taktrif and non taktrif, Relevant.

1. PENDAHULUAN

Seseorang dapat memberikan informasi baik secara lisan maupun tulis dengan menggunakan media massa. Informasi yang disampaikan secara lisan biasanya melalui televisi, radio dan telepon, sedangkan informasi yang disampaikan secara tertulis melalui tabloid, majalah, dan media cetak. Media cetak yang paling banyak memuat informasi ialah surat kabar atau koran. Surat kabar atau koran telah menjadi bagian dari masyarakat dan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi. Di Indonesia koran masih berperan penting baik dikalangan siswa, mahasiswa maupun para pekerja kantor.

Masyarakat lebih memilih untuk membaca koran untuk menggali informasi yang lebih mendalam karena dalam koran banyak memuat rubrik berita. Namun, beberapa tahun terakhir ini surat kabar atau koran mengalami penurunan minat pembaca. Hal ini disebabkan oleh munculnya teknologi informasi yaitu *internet*. Seseorang lebih mudah mengakses informasi atau berita yang diinginkan. Internet bisa diakses oleh seseorang kapan saja dan di mana pun ia berada. bahkan anak SD zaman sekarang sudah bisa mengakses *internet* sendiri untuk mencari informasi dibandingkan mencari informasi dari surat kabar.

Pada era globalisasi sekarang ini berkembangnya teknologi informasi sehingga muncul media informasi baru yaitu media *online*. Munculnya media *online* ini menarik perhatian para pembaca. Isi berita atau informasi yang dibutuhkan sama seperti isi berita yang terdapat dalam surat kabar atau koran. Surat kabar seperti *Kompas* dan *Solopos* mempunyai *website* sehingga pembaca mudah mengakses informasi. Surat kabar *Kompas* mempunyai *website* www.kompas.com, sedangkan *Solopos* mempunyai *website* www.solopos.com.

Pada zaman sekarang ini masyarakat ingin memperoleh informasi yang lebih cepat melalui surat kabar atau koran. Namun, Berita yang terdapat dalam surat kabar atau koran hari ini merupakan kejadian yang telah terjadi kemarin atau dua hari sebelum berita tersebut dimuat dalam surat kabar. Peristiwa yang terjadi hari ini akan

diberitakan dalam koran edisi selanjutnya. Salah satu kekurangan dari surat kabar ialah proses penyebaran yang tidak sampai ke daerah lain. misalnya surat kabar *Solopos* hanya ada di wilayah Solo dan sekitarnya. Maka masyarakat menggunakan media *online* untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan.

Surat kabar atau koran banyak memuat rubrik berita salah satunya ialah wacana iklan. Iklan merupakan salah satu bentuk informasi dari produsen ke konsumen. Iklan disampaikan melalui wacana lisan dan wacana tulis. Iklan yang disampaikan secara lisan melalui media telepon dan radio, sedangkan salah satu media yang digunakan dalam penyampaian iklan secara tertulis yaitu koran atau surat kabar. Iklan dalam media cetak berwujud wacana tulis.

Surat kabar yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Kompas* dan *Solopos*. Koran *Kompas* dan *Solopos* merupakan media cetak yang memuat tentang iklan. Penulisan iklan salah satu karakteristiknya memuat numeralia. Jenis numeralia menurut Kridalaksana (2005:79-81) yaitu numeralia Taktrif dan Tak Taktrif.

Contoh penggunaan numeralia wacana iklan dalam surat kabar *Kompas* dan *Solopos*.

Contoh numeralia.

Gudang multiguna cakung cicilan 60x.

(Sumber: *Kompas*, Rabu 7-12-2016).

Ayam penyet paket hemat 14.000, nasi kotak 15.000, naskot kampung 18.000.

(Sumber: *Solopos*, Sabtu 8-10-2016).

Iklan ini mempunyai keterkaitan dengan bahan ajar di SMA kelas XII yaitu pada Kompetensi Inti 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar 4.9 memproduksi teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan. Hasil penelitian ini akan direlevansikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII sebagai bahan ajar iklan.

Iklan selalu ada dalam keseharian masyarakat. untuk memahami iklan dibutuhkan keterampilan memahami iklan. Penelitian ini membantu masyarakat khususnya peserta didik untuk memahami iklan secara baik dan benar. Khususnya memahami numeralia dalam wacana iklan. Informasi yang disajikan dalam surat kabar khususnya wacana iklan dapat mempengaruhi pembaca surat kabar untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai iklan yang telah disampaikan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati Bogman dan Taylor (dalam Moleong, 2007:3). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode simak catat. Peneliti menyimak melalui kegiatan membaca sumber data berupa wacana iklan dalam surat kabar *Kompas* dan *Solopos*. Selanjutnya peneliti mencatat data yang diperoleh dari sumber data melalui kegiatan membaca

Penelitian ini mengkaji numeralia dalam wacana iklan *Kompas* dan *Solopos*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis numeralia dalam wacana iklan *Kompas* dan *Solopos*, makna numeralia dalam wacana iklan *Kompas* dan *Solopos*, serta relevansi numeralia dalam wacana iklan *Kompas* dan *Solopos* pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Numeralia dibagi menjadi dua kategori yaitu *numeralia taktrif* dan *numeralia tak taktrif*. Hasil penelitian numeralia dalam wacana iklan diperoleh 37 data dalam surat kabar *Kompas* dan *Solopos*. Numeralia taktrif 31 data dan numeralia tak taktrif 6 data. Numeralia taktrif dibagi menjadi numeralia utama, numeralia tingkat, dan numeralia kolektif. Numeralia utama dibagi menjadi numeralia penuh, numeralia pecahan, dan numeralia gugus. Numeralia penuh terdapat 14 data, numeralia pecahan terdapat 3 data, numeralia gugus terdapat 6 data. Numeralia tingkat terdapat 2 data. Numeralia kolektif 5 data, dan numeralia tak taktrif terdapat 6 data. Berikut hasil analisis *numeralia taktrif* dan *numeralia tak taktrif*.

3.1 Bentuk Numeralia dalam Wacana Iklan *Kompas* dan *Solopos*

3.1.1 Numeralia Taktrif

Numeralia taktrif yaitu numeralia yang menyatakan jumlah yang tentu. Numeralia taktrif dibagi menjadi numeralia utama, numeralia tingkat dan numeralia gugus.

3.1.1.1 Numeralia Utama

Numeralia utama dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Numeralia penuh.

1. Pasang iklan baris di klasika bayar 1 dapat 2.
(Sumber: *Kompas*, Sabtu 10-12-2016).
Numeralia penuh yang terdapat dalam iklan tersebut ialah **1 dapat 2** karena menyatakan jumlah diucapkan penuh menurut besarnya angka.
2. Rabu, 7 Desember 2016
Pukul: 19.00 WIB
Tempat: Atrium Solo Paragon Mall
Jl. Yosodipuro No. 133, Surakarta Jawa Tengah 57161
Ayo ikuti lomba motret kethoprak hadiah Rp. 3.000.000,- (untuk 3 orang pemenang @ Rp. 1.000.000,-).
(Sumber: *Solopos*, Rabu 07-12-2016).
Numeralia yang terdapat dalam iklan tersebut ialah numeralia penuh yang menyatakan jumlah diucapkan penuh menurut besarnya angka dan yang menyatakan jumlah digunakan di depan kata benda. Numeralia yang terdapat dalam iklan tersebut ialah numeralia penuh yang menyatakan jumlah diucapkan penuh menurut besarnya angka yang ditandai dengan numeralia **Rp. 3.000.000, 00**. Numeralia yang menyatakan jumlah digunakan di depan kata benda ditandai dengan numeralia **3 orang pemenang**

b. Numeralia pecahan

1. Hanya 3 hari 07 – 09 Oktober 2016
Indomaret beras super rojolele 5kg, Hand soap strawberry/camomile 375ml, Suvia minyak goreng 2L, Nice facial tissue non perfumed 2ply 700g. Tebus ½ harga Bimoli 2L/Tropical 2L/ Indomaret minyak goreng 2L/ Indomaret facial tissue 900g setiap belanja sampai Rp 60.000.
(Sumber: *Solopos*, Jumat 07-10-2016).
Bentuk numeralia yang terdapat dalam iklan tersebut ialah numeralia pecahan. Numeralia pecahan ditandai dengan ½ **harga** karena terdiri atas pembilang dan penyebut yang dibubuhi partikel per-.
2. Hypemart low prices and more
Harga khusus hanya 4 hari Ac ½ pk Rp 2. 399.000. gratis jasa pasang + pipa 3M + bracket normal Rp 3.300.000.
(Sumber: *Solopos*, Senin 14-10-2016).

Numeralia pecahan yang terdapat dalam iklan tersebut ialah **Harga khusus hanya 4 hari Ac $\frac{1}{2}$ pk**, karena terdiri atas pembilang dan penyebut yang dibubuhi partikel *per-*.

c. Numeralia gugus

1. Bunga khusus KKB BCA tenor 1 tahun 3,08%.

(Sumber: *Solopos*, Jumat 7-10-2016).

Numeralia yang terdapat dalam iklan tersebut ialah numeralia gugus, karena menyatakan sekelompok numeralia. Numeralia gugus ditandai dengan **1 tahun**.

2. Periode Desember 2016 s/d Maret 2017. 1.000,000 *Colt Diesel Service Campaign*. Menjelang pencapaian 1 juta unit colt diesel di Indonesia, Mitsubishi FUSO memberikan berbagai promo servis untuk Colt Diesel anda.

(Sumber: *Kompas*, Selasa 06-12-2016).

Numeralia gugus yang terdapat dalam iklan di atas ialah **1 juta unit** karena menyatakan sekelompok numeralia.

2.1.1.2 Numeralia Tingkat

- a) *New Ertiga Diesel HybridGear to Elevate*

Makin mengerti keluarga dengan L-MPV Hybrid pertama di Indonesia, memperkenalkan Suzuki New Ertiga dengan mesin diesel berteknologi hybrid pertama di kelasnya. Gear untuk meningkatkan pengalaman berkendara yang semakin bertenaga, semakin efisien, dan semakin mengerti keluarga anda.

(Sumber: *Kompas*, Jumat 10-02-2017).

Bentuk numeralia tingkat yang terdapat dalam iklan tersebut ditandai dengan numeralia **pertama**.

- b) Indomaret mudah dan Hemat

Hemat s/d 50% untuk Guru Indonesia

Selamat Hari Guru Nasional ke-71 “Mulia karena karya”.

(Sumber: *Kompas*, Jumat 28-11-2016).

Bentuk numeralia tingkat dalam iklan tersebut ditandai dengan numeralia **ke-71** karena numeralia tingkat berstruktur ke+*Num*. Ke- merupakan prefiks dan *Num* menyatakan numeralia.

3.1.1.3 Numeralia Kolektif

- a) Hari belanja online nasional, tukarkan poinmu diskon hingga 90%.

Tukar 12 poin anda dapatkan voucher belanja hingga jutaan rupiah. .

Akses *mytelkomsel* atau hubungi *700*12#.

(Sumber: *Kompas*, Minggu 11-12-2016)

Bentuk numeralia kolektif yang terdapat dalam iklan tersebut ialah numeralia kolektif yang ditandai dengan numeralia **jutaan rupiah**, karena numeralia kolektif berstruktur **Numeralia + -an**.

- b) Buat kamu yang suka drama

Videomax bebas ribuan film box office untuk semua paket internet bulanan. Mytelkomsel atau *363#.

(Sumber: *Kompas*, Senin 28-11-2016)

Bentuk numeralia kolektif yang terdapat dalam iklan tersebut ditandai dengan *bulanan*.

2.1.2 Numeralia Tak Takrif

Numeralia tak takrif adalah numeralia yang menyatakan jumlah yang tertentu. Berikut ini contoh data numeralia tak takrif dalam wacana iklan *Kompas* dan *Solopos*.

1. Dampak Fisikal kami telah melebihi us\$ 50 miliar untuk membangun perekonomian lokal dan nasional. Investasi ini termasuk pajak, diivden, penerimaan negara bukan pajak, pembayaran gaji, pembelian barang dalam negeri dan program pengembangan masyarakat lokal-telah memberikan dampak signifikan pada perekonomian nasioal. Menurut studi Universitas Indonesai, PT Freeport Indonesia mempresentasikan 94% kegiatan kegiatan perekonomian di Mimika, 48% di Papua dan 0,6% di Indonesia. Ini adalah sebagian dari kontribusi kami untuk Indonesia.

(Sumber: *Kompas*, Senin 27-02-2017).

Bentuk numeralia tak takrif dalam iklan tersebut ditandai dengan kata *sebagian* karena menyatakan jumlah yang tak tentu.

3.2 Makna Numeralia dalam Wacana Iklan

3.2.1 Makna Numeralia Penuh

3.2.1.1 Jumlah Uang

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan jumlah uang.

a. *Bayar 1 dapat 2*

Makna bayar 1 dapat 2 ialah jumlah iklan yang harus dibayar 1, tetapi dapat memasang 2 iklan.

b. *Rp 3.000.000.00.*

Jumlah uang yang diperoleh untuk tiga orang pemenang.

3.2.1.2 Hari, Tanggal, Bulan, dan Tahun

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan hari, tanggal, bulan, dan tahun.

a. *Rabu, 07 Desember 2016*

Hari, tanggal, bulan dan tahun diadakan lomba motret kethoprak.

b. *09-31 Desember 2016*

Tanggal, bulan dan tahun pembelanjaan Samsung berlipat untung

3.2.1.3 Jam/waktu

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan jam/waktu.

a. ***Pukul: 19.00 WIB***

Merupakan waktu yang akan dilaksanakan perlombaan motret kethoprak.

b. ***Pukul: 11.00 – 17.00 WIB.***

Merupakan waktu diadakan seminar unggulan untuk studi di China.

3.2.1.4. Nomor Jalan

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan nomor jalan.

a. ***N0. 133***

Menyatakan Jl. Yosodipuro Surakarta.

b. ***102***

Menyatakan jalan pandanaran Semarang.

c. ***No. 190***

Menyatakan Jl. Adisucipto Solo.

3.2.1.5 Kode Pos

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan kode pos

a. ***57161***

Menyatakan merupakan kode pos Jawa Tengah.

3.2.1.6 Jumlah Hari

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan jumlah hari.

a. ***3hari***

Jumlah hari pelaksanaan diskon oleh Indomaret.

b. ***4hari***

Jumlah hari untuk promo harga khusus Ac ½ Pk.

3.2.1.7 Satuan Ukuran

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan satuan ukuran.

a. ***5kg (Kilogram)***

Menyatakan berat Indomaret beras super rojolele

b. ***37ml (Mililiter)***

Menyatakan berat *Hand soap strawberry/chamomile*

c. ***2L (Liter)***

Menyatakan berat Sovia minyak goreng.

d. **700g (gram)**

Menyatakan *Nice facial tissue non perfumed 2ply*.

e. **900g (gram)**

Menyatakan Indomaret *facial tissue*.

f. **3M (Meter)**

Panjang pipa untuk pemasangan AC.

g. **68g (Gram)**

Menyatakan berat *nori seawee*.

h. **1,5L (Liter)**

Menyatakan berat 1 botol Coca-Cola, Sprite, dan Fanta.

i. **390ml (Mililiter)**

Menyatakan berat 1 botol Coca-Cola, Sprite, dan Fanta.

3.2.1.8 Kode Akses

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan kode akses

a. ***700*12#**

Kode akses *mytelkomsel* untuk mengetahui Hari belanja *online* nasional.

b. ***363#**

Kode akses *Mytelkomsel* untuk mengetahui *Videomax* dan *box office*.

3.2.2 Makna Numeralia Pecahan

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan numeralia pecahan.

a. **$\frac{1}{2}$ harga bimoli**

Harga bimoli di Indomaret mulai 07 – 09 Oktober 2016.

b. **$\frac{1}{2}$ AC pk**

Menyatakan besaran atau kemampuan AC untuk mendinginkan ruangan.

c. **6.900/pch**

Harga 1 bungkus Naraya Oat Choho 90/100g all variant.

d. **3,08%**

Jumlah bunga yang diberikan oleh pihak BCA selama satu tahun

e. **0%**

Jumlah cicilan untuk pembelanjaan Samsung periode 9 – 31 Desember 2016

f. **6,5%**

Harga penawaran untuk hunian Periode hingga 31 maret 2017.

g. **50%**

Jumlah diskon untuk pembelanjaan di Indomaret.

h. **90%**

Diskon pada Hari belanja *online* nasional.

i. **6%**

Jumlah bunga untuk biaya provisi dan administrasi yang diberikan oleh PP (*Properti Beyond Spaci*).

j. **94%, 48%, dan 0,6%**

Jumlah presentasi kegiatan perekonomian PT Freeport di Mimika, Papua dan Indonesia.

k. **10%-70%**

Harga potongan dari semua merekdi seluruh toko.

3.2.3 Makna Numeralia Gugus

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan numeralia gugus.

a. **1 tahun**

Lamanya waktu untuk membayar bunga KKB BCA.

b. **1 juta unit**

Jumlah unit *colt diesel* di Indonesia.

c. **24 bulan**

Lamanya waktu cicilan belanja Samsung pada periode 9 – 31 Desember.

d. **Fix 2 tahun**

lamanya waktu penawaran untuk hunian mulai Periode hingga 31 maret 2017.

e. **40 tahun**

Waktu yang cukup lama KPR BTN berkarya.

3.2.4 Makna Numeralia Tingkat

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan numeralia tingkat.

a. ***Pertama***

Pertama berarti Suzuki New Ertiga dengan mesin diesel berteknologi hybrid pertama kali di Indonesia.

b. ***Ke-71***

Ke-71 merupakan ulang tahun Guru Nasional.

3.2.5 Makna Numeralia Kolektif

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan numeralia kolektif.

a. ***Jutaan rupiah***

Jumlah uang yang diberikan dalam bentuk voucher belanja pada Hari belanja *online* nasional.

b. ***Ribuan***

Jumlah film *box office* untuk semua paket internet bulanan.

c. ***Puluhan***

Jumlah institusi yang datang dari tiongkok.

d. ***Miliaran***

Jumlah uang yang akan diberikan sebagai hadiah oleh *Sinar Mas Land Presents* pada tanggal 28 November – 4 Desember 2016.

e. ***Puluhan***

Jumlah properti unggulan ada di PP (*Properti Beyond Spaci*).

3.2.6 Makna Numeralia Tak Taktrif

Pada data-data berikut numeralia dipakai untuk menyatakan numeralai tak taktrif.

a. ***Sebagian***

Sebagian berarti hanya setengah kontribusi untuk Indonesia.

b. ***Seluruh***

Makna dari kata seluruh ialah KPR BTN mengucapkan terima kasih kepada Seluruh *stake holder* perumahan dan masyarakat Indonesia.

c. ***Semua***

Makna dari semua ialah semua toko memberikan diskon mulai 10% - 70% semua merek tanpa terkecuali.

d. *Sepanjang masa*

Sepanjang masa berarti waktu yang tidak dibatasi.

3.3 Relevansi Terhadap Bahan Ajar

Bentuk-bentuk numeralia di atas merupakan salah satu bentuk numeralia yang terdapat dalam wacana iklan surat kabar *Kompas* dan *Solopos*. Surat kabar adalah media komunikasi massa yang diterbitkan secara berkala dan bersenyawa dengan kemajuan teknologi pada masanya dalam menyajikan tulisan berupa berita, *feature*, pendapat, cerita rekaan (fiksi) dan bentuk karangan yang lain. (Fajar dan Restivia, 2011:174).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA semester I terdapat pembelajaran yang membahas tentang hal tersebut. Pembelajaran tersebut ialah materi iklan yang terdapat pada Kompetensi Dasar 4.9 memproduksi teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan.

Relevansi artinya kaitan atau hubungan. Bentuk numeralia tersebut memiliki relevansi terhadap bahan ajar iklan. Hal ini disebabkan oleh bentuk-bentuk numeralia yang terdapat dalam wacana iklan *Kompas* dan *Solopos*. Ada tiga manfaat yang diperoleh dengan merelevansikan numeralia dalam wacana iklan *Kompas* dan *Solopos* antara lain.

- a. Sebagai bahan acuan guru dalam pembelajaran iklan.
- b. Membantu siswa memahami penggunaan numeralia dalam wacana iklan pada surat kabar
- c. Membantu siswa menganalisis bentuk-bentuk numeralia dalam wacana iklan pada surat kabar.

3.4 Kutipan dan acuan

Persamaan dan perbedaan pada penelitian lain dapat dipaparkan dalam pembahasan ini.

Nathan, dan Daniel Algon (2008) meneliti “Do The Processing of Arabic Numbers and Number Words Differ in Task of Magnitude”. Numeralia yang

ditemukan dalam penelitian Nathan, dan Daniel Algon (2008) ialah numeralia penuh. Penelitian Nathan, dan Daniel Algon (2008) untuk mengetahui pengolahan angka-angka Arab dan kata-kata Nomor, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan numeralia dalam wacana iklan.

Shaki, Samuel., Martin H. Fisher. Dan William Petrusic (2009) meneliti “Reading Habits for Both Words and Numbers Contribute To The SNARC Effect”. Numeralia yang ditemukan dalam penelitian Shaki, Samuel., Martin H. Fisher. Dan William Petrusic (2009) ialah numeralia penuh. Penelitian Shaki, Samuel., Martin H. Fisher. Dan William Petrusic (2009) untuk mengkaji kata-kata dan angka yang berkontribusi terhadap efek *SNARCH*, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan numeralia dalam wacana iklan.

Said, dkk. (2012) meneliti “Ultrasound Measurements In Hypertrophic Pyloric Stenosis: Don’t Let the Numbers Fool You”. Numeralia yang ditemukan dalam penelitian Said, dkk (2012) ialah numeralia gugus. Penelitian Said, dkk. (2012) digunakan untuk mengukur berat rata-rata pada pasien, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan numeralia dalam wacana iklan. Kedua penelitian ini sama-sama mengkaji numeralia.

Zentz, dkk. (2012) meneliti “On Numeral Complexity in Hunter-Gatherer Languages” numeralia yang ditemukan dalam penelitian Zent, dkk. (2012) ialah numeralia penuh. Penelitian Zentz, dkk. (2012) digunakan untuk menghitung jumlah kelompok pemburu, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan numeralia dalam wacana iklan.

Shum,dkk. (2013) meneliti “A Brain Area for Visual Numerals”. Numeralia yang ditemukan dalam penelitian Shum, dkk. (2013) ialah numeralia penuh. Penelitian Shum, dkk. (2013) digunakan untuk menghitung area untuk angka visual, sedangkan objek kajian pada penelitian ini ialah numeralia dalam wacana iklan.

Baehaqie (2013) meneliti “Deiksis Numeral dalam Wacana Jual Beli”. Numeralia yang ditemukan dalam penelitian Baehaqie (2013) ialah numeralia penuh. Dari penelitian Baehaqie (2013) bahwa numeralia dapat diperoleh dari wacana lisan dan tulis, sedangkan numeralia yang diperoleh dari penelitian ini

ialah wacana tulis. Perbedaan penelitian Baehaqie (2013) dan penelitian ini ialah penelitian Baehaqie (2013) mengkaji numeralia dalam wacana jual beli, sedangkan penelitian ini mengkaji numeralia dalam wacana iklan.

Miradayanti (2013) meneliti “Numeralia Bahasa Jawa Kuno”. Numeralia yang ditemukan dalam penelitian Miradayanti (2013) ialah numeralia penuh, sedangkan numeralia yang terdapat dalam penelitian ini ialah numeralia penuh, numeralia pecahan, numeralia gugus, numeralia tingkat, dan numeralia kolektif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Miradayanti (2013) yaitu sama-sama mengkaji penggunaan numeralia. Namun perbedaan penelitian Miradayanti (2013) objek kajian berupa bahasa Jawa kuno sedangkan objek kajian pada penelitian ini ialah numeralia dalam wacana iklan.

4. PENUTUP

Ada dua bentuk numeralia yang terdapat dalam penelitian ini. Kedua bentuk numeralia tersebut ialah *numeralia taktrif* dan *numeralia tak taktrif*. Numeralia taktrif dibagi menjadi tiga numeralia yaitu numeralia utama, numeralia tingkat, dan numeralia kolektif. Numeralia utama dibagi menjadi numeralia penuh, numeralia pecahan, dan numeralia gugus.

Bentuk numeralia tersebut mempunyai relevansi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester I. Materi pembelajaran tersebut ialah materi iklan pada Kompetensi Dasar 4.9 memproduksi teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan. Ada tiga manfaat yang diperoleh dengan merelevansikan numeralia dalam wacana iklan *Kompas* dan *Solopos* antara lain.

- a. Sebagai bahan acuan guru dalam pembelajaran iklan.
- b. Membantu siswa memahami penggunaan numeralia dalam wacana iklan pada surat kabar
- c. Membantu siswa menganalisis bentuk-bentuk numeralia dalam wacana iklan pada surat kabar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baehaqie, Imam. 2013. "Deiksis Numeral dalam Wacana Jual Beli". *Jurnal Lingua*. Volume 9 Nomor 1 halaman 20. Diakses pada 11 Februari 2017, dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/2588/2641>.
- Fajar, Arief dan Dwi Yunita Restivia. 2011. "Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia dan Media Indonesia terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas". *Jurnal Aspikom*. Volume 1 Nomor 2 halaman 174. Diakses pada 11 Februari 2017, dari <http://www.jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/16/21>.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miradayanti, Dewa Ayu Carma. 2013. "Numeralia Bahasa Jawa Kuno". *Jurnal Humanis*. Volume 4 Nomor 3 halaman 4-5. Diakses pada 11 Februari 2017 dari, <http://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/view/6573/5040>.
- Nathan, Merav Ben dan Daniel Algon. 2008. "Do The Processing of Arabic Numbers and Number Words Differ In Task of Magnitude". *Journal Proceedings Of Fechner Day*. Volume 24 halaman 13. Diakses 18 Februari 2017 dari, <http://www.ispsychophysics.org/fd/index.php/proceedings/article/view/191/184>.
- Shaki, Samuel., Martin H. Fisher. Dan William M. Petrusic. 2009. "Reading Habits for Both Words and Numbers Contribute To The SNARC Effect". *Journal Psychonomic Bulletin & Review*. Volume 16 Issue 2 halaman 329. Diakses pada 18 Februari 2017 dari, <https://link.springer.com/article/10.3758/PBR.16.2.328>.
- Said, Meena., dkk. 2012. "Ultrasound Measurements in Hypertrophic Pyloric Stenosis: Don't Let the Numbers Fool You". *Journal The Permanente*. Volume 16 Nomor 3 halaman 25. Diakses pada 18 Februari, dari <https://www.thepermanentejournal.org/files/Summer2012/HypertrophicPyloricStenosis.pdf>.
- Shum, Jennifer., Dkk. 2013. "A Brain Area for Visual Numerals". *Journal of Neuroscience*. Volume 33 Issue 16 halaman 6711. Diakses pada 18 Februari 2017 dari, <http://www.jneurosci.org/content/33/16/6709.short>.
- Zentz, Jason., Dkk. 2012. "On numeral Complexity in hunter-gatherer Languages". *Journal Linguistic Typology*. Volume 16 issue 1 halaman 11. Diakses pada 18 Februari 2017, dari <https://www.degruyter.com/view/j/lity.2012.16.issue-1/lity-2012-0002/lity-2012-0002.xml>.